

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, maka dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat (shahih dan benar) serta dapat dipercaya (dapat diandalkan dan *reliabel*) menguji pengaruh kesempatan investasi dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden. Khususnya kebijakan deviden yang ditetapkan oleh perusahaan yang telah *go public* dan masuk ke dalam daftar Kompas 100.

3.2 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian untuk mengetahui pengaruh kesempatan investasi dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden ini menggunakan data yang telah terdokumentasi dari website yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia. Untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai bursa kepada masyarakat, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik.

Indikator pergerakan harga saham yang ada di BEI, yaitu:

- a. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) merupakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi indeks.
- b. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa seleksi
- c. Jakarta *Islamic Indeks* yaitu menggunakan 30 saham terpilih yang masuk dalam daftar efek syariah yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK
- d. Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham pilihan harian Kompas
- e. Indeks *mainboard* dan *development board* yaitu indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI (papan utama dan papan pengembangan)
- f. Indeks Sektoral adalah semua saham yang masuk dalam sektoral yang sama, sektoral tersebut yaitu agrikultur, manufaktur, pertambangan, keuangan, *basic industry*, *miscellaneous industry*, *consumer goods*, *property and real estate*, *trade and service*.

Dalam penelitian ini peneliti mengunduh data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam Kompas 100 dalam kurun waktu 3 tahun yaitu selama tahun 2012, 2013 dan 2014. Waktu pelaksanaan penelitian ini terdiri atas 3 tahap yaitu tahap persiapan, pengumpulan data serta pengolahan data dan tahap terakhir yaitu analisis data. Penelitian tersebut akan dilaksanakan mulai Maret 2016 sampai April 2016

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁸ Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Jika dilihat menurut tingkat ekplanasinya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian asosiatif/hubungan. Dimana menurut David Kline (*level of explanation*) tingkat eksplanasi adalah tingkat penjelasan dimana penelitian bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.⁷⁹

Penelitian Asosiatif atau yang sering disebut juga sebagai penelitian hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸⁰ Dalam penelitian asosiatif terdapat suatu hubungan antara variabel yang diteliti, jika dikaitkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti maka hubungan yang terjadi antara variabel yang dipilih merupakan hubungan kausal. Yaitu hubungan sebab-akibat. Dimana variabel X diduga menjadi faktor yang mempengaruhi variabel Y.

⁷⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung:Alfabeta, 2007), hlm 1

⁷⁹ Prof. Sugiyono, *op.cit.* Hlm. 11

⁸⁰ *Ibid.* Hlm. 11

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat yang terdiri dari data sekunder. Sehingga peneliti dapat menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data tersebut. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data melalui dokumen atau hal-hal yang telah tersedia dalam data suatu organisasi atau individu. Untuk keperluan penelitian ini data yang digunakan adalah data yang diambil dari laporan keuangan dan perusahaan yang termasuk ke dalam Kompas 100. Keuntungan dari data sekunder ialah data sudah tersedia, ekonomis, dan cepat didapat sedangkan kelemahan dari data sekunder ialah data tidak dapat menjawab secara keseluruhan masalah yang sedang diteliti dan kurang akurasi.

3.4 Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Populasi terjangkau dari penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam Kompas 100 dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kompas 100 merupakan indeks saham perusahaan dengan mempertimbangkan likuidasi, kapitalisasi pasar dan kinerja fundamental dari

⁸¹ Ibid. Hlm.90

saham-saham tersebut. Indeks Kompas 100 terdiri dari 100 perusahaan yang setiap 6 bulan sekali dievaluasi kinerjanya. Dari 100 perusahaan yang masuk ke dalam Kompas 100, peneliti mempunyai beberapa kriteria untuk menjadikannya sebagai populasi terjangkau yaitu,

- a. Perusahaan yang 3 tahun berturut-turut tercatat pada Kompas 100 yaitu selama tahun 2012, 2013, dan 2014
- b. Perusahaan yang 3 tahun berturut-turut membagikan deviden kepada pemegang saham dalam bentuk deviden tunai yaitu selama tahun 2012, 2013, dan 2014.

Tabel. 3.1. Kriteria Perusahaan

| Kriteria | Jumlah Perusahaan |
|---|--------------------------|
| Perusahaan yang masuk ke dalam Kompas 100 | 100 |
| Perusahaan yang tidak tercatat dalam Kompas 100 dalam waktu 3 tahun berturut-turut (2012,2013,dan 2014) | (38) |
| Perusahaan yang tidak membagikan deviden dalam waktu 3 tahun berturut-turut | (16) |
| Perusahaan yang membagikan deviden dengan rata-rata DPR diatas sama dengan 80.00 | (5) |
| Perusahaan yang memiliki Ln Asset diatas sama dengan 19.00 | (6) |
| Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria | 35 |

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Setelah mengetahui jumlah populasi terjangkau yang memenuhi kriteria, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh popuasi tersebut.⁸² . Pengambilan sampel didasarkan pada tabel *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut⁸³,

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P = Q = 0,5$

Sehingga dari jumlah populasi terjangkau sebanyak 35 perusahaan diambil sampel menjadi diambil 32 perusahaan.

Tahapan selanjutnya yaitu teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel.⁸⁴ Teknik sampling dibagi menjadi menjadi dua yaitu *Probability sampling dan Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yang berarti teknik

⁸² Ibid. Hlm.91

⁸³ Ibid. Hlm.98

⁸⁴ Ibid. Hlm 91

pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam *probability sampling* itu sendiri terdapat 4 jenis yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah). Dan untuk penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, data digunakan sebagai sumber kajian yang nantinya akan digunakan untuk menarik kesimpulan atas suatu masalah yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh berupa angka-angka yang nantinya akan diolah dan digeneralisasikan menjadi sebuah deskripsi yang menggambarkan angka tersebut. Dengan adanya data yang berupa angka maka data tersebut dapat diukur dan dihitung secara langsung.

Sumber data yang akan digunakan peneliti berupa sumber data sekunder. Data sekunder dimaknai sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada misalnya, data yang sudah tersedia di perusahaan, perpustakaan dan lain sebagainya.

Untuk memudahkan memperoleh gambaran mengenai data dan sumber data, maka data dan sumber data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Jenis data dan Sumber data penelitian

| No | Data | Sumber Data |
|----|----------------------|-------------|
| 1 | Kebijakan deviden | Dokumentasi |
| 2 | Kesempatan investasi | Dokumentasi |
| 3 | Ukuran Perusahaan | Dokumentasi |

Sumber data diolah oleh Peneliti

1. Kebijakan Dividen (Y)

a. Definisi konseptual

Kebijakan deviden merupakan suatu pengambilan keputusan mengenai pembagian keuntungan atas kinerja perusahaan. Kebijakan deviden menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Perusahaan bisa memutuskan untuk membagikan keuntungan tersebut sebagai deviden atau juga menahannya untuk cadangan modal perusahaan. Dalam pengambilan kebijakan deviden, perusahaan menentukan besaran deviden yang nantinya akan dibayarkan dengan menetapkan persentase deviden yang akan dibagi dari keuntungan setelah pajak.

b. Definisi operasional

Pada penelitian ini kebijakan deviden perusahaan dioperasionalkan dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio*. *Dividend payout ratio* merupakan ukuran untuk porsi *earning* saat ini yang dibayarkan dalam bentuk deviden. Dengan membandingkan antara deviden persaham yang dibagikan dengan *earning per share*.

Rumus untuk mengetahui *Devidend Payout Ratio (DPR)* yaitu:

$$\frac{\textit{deviden per saham}}{\textit{Earning per share}} = \text{.....}\%$$

2. Kesempatan Investasi (X_1)

a. Definisi konseptual

Kesempatan investasi merupakan suatu peluang yang dihadapi perusahaan dalam menanamkan modal atau keuntungannya dalam sebuah proyek atau aset yang dianggap menguntungkan. Kesempatan investasi yang dihadapi oleh satu perusahaan dengan perusahaan yang lain umumnya berbeda. Perusahaan juga menemui kesempatan investasi yang berbeda setiap tahunnya. Sehingga, pada suatu periode akuntansi perusahaan mungkin menemui banyak kesempatan investasi yang menguntungkan. Dan pada periode selanjutnya perusahaan hanya mendapatkan peluang investasi dalam jumlah yang sedikit.

b. Definisi operasional

Dalam penelitian ini kesempatan investasi diproksikan dengan *Market-to-book value of equity*. Rasio ini menunjukkan permodalan suatu perusahaan. Rasio ini dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham beredar dengan harga penutupan saham terhadap total ekuitas. Bagi investor yang akan melakukan pembelian saham perusahaan, penilaian terhadap kemampuan perusahaan mendapatkan dan mengelola modal merupakan hal yang penting.

Rumus dari *market to book value of equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{MKTBKEQ} = \frac{\text{Share outstanding} \times \text{Share Closing price}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

| | |
|----------------------------|---|
| MKTBKEQ | = <i>Market to book value of equity</i> |
| <i>Share outstanding</i> | = jumlah lembar saham beredar |
| <i>Share closing price</i> | = harga penutupan saham |
| <i>Total equity</i> | = jumlah ekuitas |

3. Ukuran Perusahaan (X₂)

a. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang tercermin dari jumlah karyawan, jumlah aset yang dimiliki dan jumlah penjualan yang dilakukan selama satu periode akuntansi. Dengan kategori tersebut, perusahaan dapat diklasifikasikan ke dalam perusahaan besar, menengah atau kecil.

b. Definisi Operasional

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan logaritma natural total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Proksi tersebut dipilih karena peneliti menganggap bahwa proksi tersebut sesuai untuk melihat ukuran perusahaan. Karena pada dasarnya aset

yang dimiliki oleh perusahaan menggambarkan kekayaan perusahaan yang biasa dilihat oleh investor sebelum menginvestasikan modalnya.

Rumusan matematis untuk menghitung ukuran perusahaan adalah,

$$\textit{Firm Size} = \textit{Ln Asset}$$

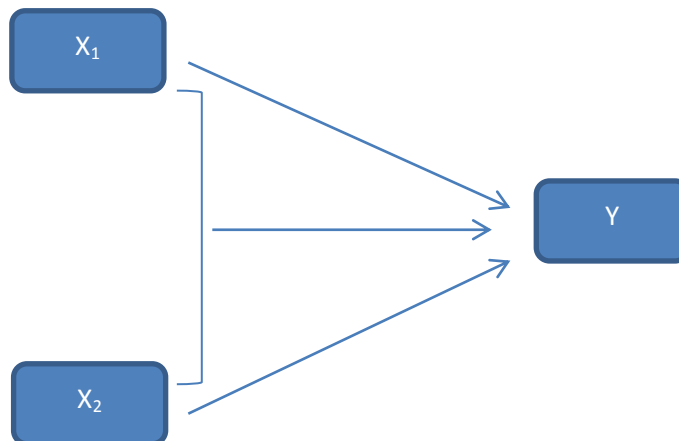
Keterangan :

Firm Size = Ukuran Perusahaan

Ln Asset = Logaritma natural total asset

3.6 Korelasi Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh antara variabel X_1 (Kesempatan investasi) dan variabel X_2 (Ukuran perusahaan) terhadap variabel Y (Kebijakan Deviden) maka dapat digambarkan korelasi antar variabel sebagai berikut:



Gambar 3.1 Gambar Korelasi Antar Variabel

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Keterangan:

X_1 = Kesempatan Investasi

X_2 = Ukuran Perusahaan

Y = Kebijakan Deviden

→ = Arah hubungan

3.7 Teknik Analisa Data

Tahap teknik analisa data dilakukan setelah semua data dari seluruh sumber data telah terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini yaitu : mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh reponden dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Tahap analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Statistik Dekskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁸⁵ Dalam statistik deksriptif penyajian data dilakukan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhintungan desil , persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan prosentase.

⁸⁵ Ibid. Hlm169

2. Uji Persyaratan Analisis

a . Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan diawal sebelum data tersebut diolah menjadi model-model penelitian. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui sebaran (distribusi) data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan :

- a. Jika angka probabilitas $>$ ketentuan (α) 0,05, maka data tersebut berdistribusi secara normal
- b. Jika angka probabilitas $<$ ketentuan (α) 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b . Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Untuk menghindari kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka jumlah sampel yang digunakan harus bebas dari bias. Beberapa pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik yaitu,

a . Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* $> 0,10$ dan lawannya nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 berarti data tidak ada hubungan antar variabel independen.

b . Uji Heteroskedastisitas

Uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka di sebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat hasil output SPP melalui grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.⁸⁶

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c . Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat diteksi dengan uji Durbin-Waston (DW Test).

Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|-----------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | Tanpa keputusan | $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tolak | $4 - dl < d < 4$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tanpa keputusan | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif | Tidak ditolak | $du < d < 4 - du$ |

⁸⁶ Ghozali (2012) hlm. 139

4. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah teknik pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap kebijakan deviden dengan menggunakan uji regresi linear berganda, uji signifikan simultan (Uji F), uji signifikan parameter individual (Uji T) dan uji koefisien determinasi (R^2).

a . Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Secara sistematis, model yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

$$KDiv = \alpha + \beta_1(KI) + \beta_2(Size) + \varepsilon$$

Keterangan :

KDiv = kebijakan deviden

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

KI = Kesempatan Investasi

Size = Ukuran Perusahaan

ε = Standar Error

b . Uji Signifikan Paramater Individual (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar $\alpha = 5\%$ (0.05)

Hipotesisnya yaitu

$H_0 : \beta_1 = 0$, variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap vairabel terikat.

$H_A : \beta_1 \neq 0$, varibel bebas memilki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

Menghitung nilai signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan :

bi = Koefisien regresi variabel i

Sbi = Standar error variabel i

Kesimpulan yang diambil yaitu:

H_0 diterima jika nilai probabilitas > 0.05

H_A diterima jika nilai probabilitas < 0.05

c . Uji Sginifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji ini ditujukan untuk mengukur tingkat keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \dots \beta_n = 0$, variabel bebas secara serentak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_A : minimal ada satu β_1 yang $\neq 0$, variabel bebas serentak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kesimpulan:

H_0 diterima jika : nilai probabilitas > 0.05

H_A diterima jika : nilai probabilitas < 0.05

d . Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan Adjusted R2.

Dengan menggunakan nilai Adjusted R2, dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti nilai R2, nilai Adjusted R2 dapat naik maupun turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan, nilai Adjusted R2 dapat bernilai negatif walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapatkan nilai Adjusted R2 negatif, maka nilai Adjusted R2 dianggap bernilai nol.

Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2